

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Program penanaman nilai-nilai religius di pondok pesantren Inabah Kota Banjarmasin pada pengamalan mandi taubat, santri disiplin melaksanakan mandi taubat. Bagi santri yang sudah sadar mereka sudah bisa mandi taubat sendiri. Akan tetapi santri yang belum terbiasa mereka dibantu pembina rohani dan para perawat. Pada pengamalan ibadah shalat di pondok pesantren Inabah santri sudah melaksanakan dengan baik dan saat di luar pondok pun mereka juga melaksanakan dengan baik, meskipun ada yang tidak tepat waktu. Pada pengamalan puasa di pondok pesantren Inabah Kota Banjarmasin, santri hanya kadang-kadang saja mengamalkan puasa Ramadhan dan puasa senin-kamis. Pada santri pascarehabilitasi, mereka sudah mampu mengamalkan puasa Ramadhan dan puasa senin-kamis.

Pada pengamalan berdzikir, berdoa, membaca al-Quran, dan khataman di pondok pesantren Inabah Kota Banjarmasin, santri mengamalkan secara rutin baik berjamaah maupun dalam keadaan sendiri. Pengamalan dzikir, berdoa, dan membaca al-Quran jelas membantu para santri untuk meredam diri dari keinginan mengkonsumsi narkoba lagi. Hal itu tetap juga dilakukan santri yang sudah dinyatakan sembuh. Ini menunjukkan bahwa pengamalan berdzikir, berdoa, membaca al-Quran,

khataman, dan mendengarkan ceramah agama pada diri santri sudah tertanam kuat, meskipun tidak di lingkungan pondok pesantren Inabah lagi.

Pada pengamalan mengikuti pemberian pengetahuan agama di pondok pesantren Inabah Kota Banjarmasin, para santri rutin mengikuti. Hal itu juga dilakukan para santri yang sudah keluar dari pondok, mereka tetap mengikuti program pascarehabilitasi yang diadakan pondok pesantren Inabah tiap 2 minggu sekali. Mereka juga mengikuti pengajian-pengajian yang ada diluar seperti pengajian Guru Zuhdi, Guru Wildan dan lain-lain. Bahkan ada mantan pecandu narkoba yang sekarang menjadi orang yang rutin memberikan ceramah untuk para santri yang masih direhabilitasi. Hal ini menunjukkan bahwa para santri sadar bahkan ilmu agama penting bagi mereka, agar tidak salah jalan lagi dan mendapatkan keridhoan-Nya.

2. Metode yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai religius terhadap pecandu narkoba di pondok pesantren Inabah Kota Banjarmasin ada beberapa metode yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, metode ganjaran, dan hukuman.
3. Faktor pendukung penanaman nilai-nilai religius terhadap pecandu narkoba di pondok pesantren Inabah Kota Banjarmasin adalah pembina rohani yang berdedikasi tinggi, suasana lingkungan yang religius, evaluasi dalam berbagai kegiatan, sarana, dan prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya yakni perbedaan pemahaman tentang agama Islam yang

dimiliki santri tidak sama, ketidakkonsistenan, dan arus globalisasi modern. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan penanaman nilai-nilai religius terhadap pecandu narkoba di pondok Inabah Kota Banjarmasin terlaksana dengan baik dan terbukti banyak santri yang pulih dari ketergantungan narkoba.

## **B. Saran-Saran**

Dari simpulan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan yaitu:

1. Pemerintah. agar bisa membantu pengembangan pondok pesantren Inabah Kota Banjarmasin dengan memberikan bantuan berupa dana, agar pondok pesantren Inabah bisa dijangkau untuk semua kalangan.
2. Sekolah, materi pendidikan agama Islam yang ada di pondok pesantren Inabah Kota Banjarmasin perlu di terapkan pada para siswa. Hal ini bertujuan untuk mencegah penyebaran dan penyalahgunaan narkoba lebih dini pada para siswa .
3. Pondok Pesantren Inabah, sarana dan prasarana pondok pesantren perlu di perbarui dan diperluas bangunannya dan tambahan pembina rohani, mengingat para pecandu narkoba semakin banyak yang perlu direhabilitasi. Perlunya diberikan keterampilan umum seperti berwirausaha, menjahit, memasak dan lain-lain untuk para santri agar ketika keluar dari pondok pesantren Inabah mereka memiliki keterampilan untuk bekerja.

4. Peneliti selanjutnya, dapat melanjutkan penelitian tentang pengaruh penanaman nilai-nilai religius terhadap pecandu narkoba, maupun aspek-aspek lain dengan harapan menjadi informasi dan kontribusi pemikiran yang urgen setelah penulis.